

# Masyarakat Diingatkan Pandemi Covid-19 Belum Berakhir

**SUKOHARJO (KR)** - Akumulasi kasus positif virus Korona di Kabupaten Sukoharjo per 23 Juli 2021 sebanyak 9.808 kasus. Sebanyak 647 kasus diantaranya meninggal dunia. Angka lebih banyak lagi terjadi pada kasus kontak erat terakumulasi 18.830 kasus. Sebanyak 2.861 kasus di antaranya menjalani isolasi mandiri.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan virus Korona Sukoharjo Yunia Wahdiyati, Sabtu (24/7) mengatakan, data per 23 Juli 2021 diketahui akumulasi kasus positif virus Korona di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 9.808 kasus. Rinciannya, 689 kasus isolasi mandiri, 131 kasus rawat inap, 8.341 kasus sembuh dan selesai isolasi mandiri dan 647 kasus meninggal dunia. Dari data tersebut diketahui masih ada 820 kasus positif virus Korona aktif. Mereka terse-

bar disejumlah wilayah di 12 kecamatan. Kasus positif virus Korona aktif tersebut didominasi isolasi mandiri di rumah. Sedangkan sisanya menjalani rawat inap di rumah sakit. Isolasi dan rawat inap dijalani pasien kasus positif virus Korona sesuai dengan kondisi mereka masing-masing. Pasien positif virus Korona aktif dengan disertai gejala atau penyakit penyerta maka dilakukan penanganan rawat inap di rumah sakit. Hal itu dilaku-

kan untuk mempermudah perawatan dan mempercepat proses penyembuhan pasien.

Kasus positif virus Korona aktif disertai gejala apabila dirawat di rumah atau menjalani isolasi mandiri di rumah maka dikawatirkan bisa terjadi sesuatu. Sebab penanganan wajib dilakukan langsung oleh tenaga medis dan ketersediaan hanya ada di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan virus Korona Sukoharjo melihat kasus positif virus Corona yang menjalani kontak erat mencapai banyak. Sebab angkanya mencapai 689 kasus dan tersebar di 12 kecamatan. Mereka wajib menjalani isolasi mandiri di dalam rumah dan tidak boleh beraktivitas di luar

demasi mempercepat penyembuhan dan menghindari penularan kasus virus Korona ke orang lain.

"Terus kami lakukan penanganan kasus virus Korona. Mereka yang menjalani isolasi mandiri di rumah tetap kami pantau. Termasuk kasus positif virus Korona dirawat di rumah sakit tetap mendapat perawatan medis. Akumulasi per 23 Juli 2021 kasus positif virus Korona sebanyak 9.808 kasus," ujarnya.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan virus Korona Sukoharjo mencatat akumulasi kontak erat mencapai 18.830 kasus. Rinciannya 194 kasus baru dan 18.636 kasus lama. Dari data diketahui ada 2.861 kasus isolasi mandiri dan 15.969 kasus selesai pemantauan. (Mam)-f

# HARTOYO SPD CIPTAKAN 2 LAGU Sambut Milad Muhammadiyah dan Kangen Sekolah

**SLEMAN (KR)** - Bertepatan milad ke-112 Muhammadiyah pada 8 Dzulhijah 1442 H, Hartoyo SPd meluncurkan lagu 'Sinergi'. Sementara menandai dimulainya tahun pelajaran baru 2021/2022, Hartoyo yang menjabat Kepala SD Muhammadiyah Kasuran, Seyegan, Sleman itu merilis lagu 'Kangen Sekolah'.

"Alhamdulillah, dalam waktu hampir bersamaan saya menciptakan sekaligus menyebarkan dua lagu monumental itu," katanya kepada KR baru-baru ini.

Lagu 'Sinergi' yang bisa diunduh melalui akun YouTube channel Hartoyo Musik itu melibatkan PCM dan PCA, Kasek TK, SD, SMP serta SMK



Hartoyo SPd

Seyegan sebagai vokalis. Hartoyo mengungkapkan, lagu 'Kangen Sekolah' merefleksikan kerinduan para murid/siswa, bapak dan ibu guru untuk bisa kembali melakukan pembelajaran secara tatap muka. Di kalangan pendidik

Muhammadiyah, Hartoyo dikenal sebagai pencipta lagu yang produktif. Selain bernuansa kependidikan, Hartoyo yang alumni Prodi Pendidikan Seni Musik UNY itu juga mencipta lagu-lagu pop dan irama keroncong. (No)-f

# TUTUP SELAMA PPKM DARURAT Samsat Siap Buka Lagi

**YOGYA (KR)** - Menyikapi pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat atau PPKM Level 4, Samsat Kota Yogyakarta berencana membuka layanan yang selama PPKM Darurat kemarin sempat ditutup.

"Mulai Senin (26/7) layanan di BPD Giwangan, Samsat Desa Wirogunan, dan MPP Balai Kota Yogya, dibuka atas saran dan masukan para wajib pajak yang biasa membayar pajak di tempat tersebut," ucap Kepala Samsat Kota Yogyakarta Bagiya Rakh-



Bagiya Rakhmadi SH MM

madi SH MM kepada KR, Sabtu (24/7).

Bagiya juga mempertimbangkan layanan untuk Samsat Keliling dan Gojak, serta Godoor sesuai jadwal masing-masing. "Khusus untuk layanan di Galeria Mall menyesuaikan bukanya Mall tersebut," ujarnya.

Dikatakan, layanan dengan disiplin prokes yang ketat. Dengan jam layanan yang masih dibatasi operasionalnya. "Semoga bisa memecah penumpukan layanan Wajib Pajak," ujarnya. (Vin)-f

# BERSAMA YAYASAN ASTAGINA ADI CAHYA Istri Bupati Bantul Dukung Nakes di Bantul

**BANTUL (KR)** - Istri Bupati Bantul, Emi Masruroh SPd bersama Yayasan Astagina Adi Cahya yang diketuai Inung Rahmawati melakukan pembagian ekstra food, susu, multivitamin, dan kebutuhan para tenaga kesehatan lainnya di RS Nur Hidayah Bantul, Jumat (23/7). Selain itu melakukan kunjungan ke shelter baru di Klinik Nur Hidayah Bantul yang digunakan untuk menampung pasien Covid-19 tanpa gejala dan gejala ringan.

Istri Bupati dan rekan juga memberikan karangan bunga sebagai ungkapan,

bahwa semua non-nakes mendukung penuh para tenaga kesehatan yang berjuang menjadi garda terdepan. Karangan bunga sekaligus sebagai wujud rasa terima kasih kepada para nakes karena telah mempertaruhkan nyawa demi melindungi masyarakat, khususnya warga Bantul.

Direktur RS Nur Hidayah, dr Estiana Khoirunnisa mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan. "Semoga semangat ini tidak pernah padam dan masing-masing dari kita selalu disiplin me-



Istri Bupati Bantul dan Yayasan Astagina Adi Cahya memberi dukungan kepada para nakes.

nerapkan protokol kesehatan serta menjaga imun agar tetap kuat," katanya.

Menurut Estiana, optimalisasi shelter yang ada saat ini dapat membantu

masyarakat khususnya warga Bantul dan sekitarnya dalam menangani wabah Covid-19 yang sedang mengalami lonjakan. (Dev)-f

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN. Table with columns for destination (DARI BANDARA ADISUTJIPTO, SAMARINDA, etc.), airline (WINGS AIR, MASKAPAI, etc.), and flight times.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021. Table with columns for destination (Tujuan Jakarta, Tujuan Solo Balapan, etc.), departure time (Brkt), and arrival time (Tiba).

ACARA TV HARI INI Minggu, 25 Juli 2021. List of TV programs including TR, GlobalTV, SCTV, RCTI, TRANS TV, and MNC TV with their respective broadcast times.



Karya SH Mintardja. 2.932. LILUSTRASI JOKO SANTOSO

"MUDAH-MUDAHAN Sidanti pun dapat membunuh lawannya pula," katanya di dalam hati. Namun, belum lagi Argajaya berhasil mendesak Dipasanga, tiba-tiba ia dikejutkan oleh kehadiran dua orang anak-anak muda di arena peperangan. Sejenak Argajaya terpaku diam di tempatnya memandang Gupita dan Gupala yang muncul hampir berbareng dengan cambuk di tangan masing-masing. "Jadi .....," Argajaya berdesis, "orang bercambuk yang selama ini dibayangkan ternyata adalah kalian. Bukan orang-orang yang kau pergunakan untuk sekedar mengelabui kami." "Ya, kami memang berada di peperangan selama ini," jawab Gupala. "Persetan! Kenapa kalian selalu bersembunyi, dan baru sekarang menampakkan diri?" "Kami tidak pernah bersembunyi." "Tetapi kalian tidak pernah menyatakan diri kalian dengan jujur.

Kalian selalu curang dan licik." "Apakah kami tidak jujur? Aku tidak tahu maksudmu. Aku bertempur di peperangan ini. Dan aku bersama kakakku telah berhasil membunuh Ki Peda Sura, sementara Guru telah mengantarkan Ki Tambak Wedi ke ujung tombak Ki Argapati. Kenapa kami tidak jujur? Mungkin karena kami baru sekarang bertemu dengan kau. Dan itu bukan berarti bahwa kami bersembunyi. Di peperangan lawan tersebar dari ujung sampai ke ujung gelar. Kami tidak perlu memilih. Tidak ada keharusan pada kami untuk bertempur melawan Ki Argajaya, bukan yang lain." Argajaya menggeram. Ditatapnya wajah kedua anak-anak muda itu berganti-ganti. Kemudian berpindah kepada Dipasanga yang berdiri tegak dengan wajah yang tenang. Dalam pada itu terdengar Gupala berkata kepada Dipasanga, "Ki Dipasanga, kami mendapat perintah untuk menangkap Ki Argajaya hidup-hidup." "Persetan!" teriak Argajaya. "Tidak serorang pun dapat menyentuh kulitku selagi aku masih bernafas." Gupala mengerutkan keningnya, sedang Gupita menarik nafas dalam-dalam. Adiknya memang selalu menuruti perasaannya saja. Pernyataannya itu sudah tentu telah membakar hati Argajaya yang memang sudah sekeras batu-batu padas di perbukitan. Dipasanga pun mengangguk-anggukkan kepalanya. Tetapi sesaat ia tidak menjawab. Karena tidak serorang pun yang menyahut, maka Gupala berkata seterusnya. Kali ini kepada Argajaya, "Nah, bukankah kau bersedia membantu kami? Bukan untuk kepentingan kami, tetapi untuk kepentingan Tanah Perdikan Menoreh. Tanah Perdikan yang kini sedang kirsur oleh pokal Ki Tambak Wedi. Sekarang Ki Tambak Wedi sudah mati." (Bersambung)-f